

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Risk Analysis* atau analisis risiko adalah proses asesmen untuk mengidentifikasi potensi risiko terjadinya kejadian yang dapat mempengaruhi sebuah organisasi, proses, atau lingkungan secara negatif [1]. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu sebuah organisasi atau bisnis untuk mengambil sebuah keputusan [2]. Analisis risiko menjadi bagian vital dari banyak industri, salah satunya industri perbankan. Analisis risiko sangat penting bagi keselamatan industri perbankan karena industri ini beroperasi dengan basis kepercayaan antara nasabah dan bank. Nasabah mempercayai bank untuk menjaga keamanan harta yang dimilikinya, dan bank mempercayai nasabah untuk mengembalikan uang yang dipinjam beserta bunganya. Pentingnya analisis risiko untuk bank diperkuat dengan penelitian-penelitian yang diadakan mengenai dampak analisis risiko pada profitabilitas berbagai bank di ASEAN dan di dunia. Penelitian-penelitian ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara profitabilitas bank dengan kemampuan bank tersebut dalam melakukan manajemen risiko [3] [4] [5]. Penelitian mengenai hubungan antara struktur manajemen risiko pada bank dengan efektivitasnya juga menunjukkan korelasi positif antara keduanya, membuktikan pentingnya sistem manajemen risiko dalam sebuah bank [6]. Oleh karena itu, analisa risiko begitu penting bagi bank, terutama demi menghindari kemungkinan kegagalan di dunia perbankan yang selalu berevolusi.

Perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia mengikuti standar global dari *Bank for International Settlement (BIS)*. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi suatu hal yang harus diterapkan oleh semua bank, seperti yang tertulis juga pada peraturan Nomor 5/8/PBI/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum [7]. Manajemen risiko pada bank mempertimbangkan 9 kategori risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko

hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi [8]. Karena luasnya ranah yang harus dipertimbangkan dalam manajemen risiko bank, maka diperlukan sistem kerjasama yang baik dari semua divisi perusahaan perbankan untuk melakukan analisis risiko yang dihadapi oleh bank tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), bank swasta terbesar di Indonesia, menjadi salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan manajemen risiko. Kebijakan regulasi, kebijakan operasional, penyebaran informasi, atau penyelenggaraan produk baru dari setiap divisi harus dianalisa melalui *Risk Management Division* atau Divisi Manajemen Risiko (MRK) terlebih dahulu sebelum diterapkan. Sistem kolaborasi dan korespondensi antara divisi MRK dengan divisi-divisi lain di BCA dilakukan melalui *email*. Pengajuan *request* analisis risiko ditampung dalam satu *email* khusus milik divisi MRK, kemudian semua *email* tersebut ditinjau satu persatu pada *meeting* pagi harian bersama dengan *update progress* pekerjaan hari sebelumnya. Setelah itu, dalam *meeting* harian tersebut juga akan dilakukan pembagian tugas baru. Kolaborasi internal divisi MRK di BCA dilakukan dengan aplikasi *Microsoft Teams*. Divisi MRK menggunakan fitur *Things To Do* dari *Microsoft Teams* untuk mencatat *progress* setiap pekerjaan masing-masing anggota. Laporan pekerjaan yang telah diselesaikan, dilakukan bersama menggunakan aplikasi *Google Sheets*.

Sistem pengajuan *request* analisis risiko dan kolaborasi yang digunakan oleh divisi MRK BCA memiliki beberapa kendala, yaitu sebagai berikut. Pengajuan *request* analisis risiko melalui satu *email* memiliki risiko terlewat, atau menyebabkan pencatatan yang terduplikasi. Pengajuan *request analisis risiko* melalui email terkadang juga menyebabkan kesulitan dalam standarisasi *request*, sehingga terkadang menghambat proses analisis risiko yang hendak dilakukan divisi MRK. Perbedaan sarana aplikasi yang digunakan untuk kolaborasi eksternal, kolaborasi internal, dan pembuatan laporan divisi MRK BCA mengharuskan anggota divisi MRK untuk melakukan input tugas dan laporan secara manual, sehingga rawan *human error* dan memakan cukup banyak waktu yang berharga.

Proses input manual ini juga menyebabkan proses pembagian tugas yang lebih lama.

Upaya penyelesaian masalah yang telah diuraikan di atas dilakukan dengan kerjasama divisi MRK BCA dengan subdivisi *Digital Innovation Solution* (DIS) dari divisi *Group Strategic Information Technology* (GSIT) untuk merancang suatu aplikasi berbasis web bernama *Risk Analysis Integration* (RAIN) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses kinerja divisi MRK, mulai dari pengajuan permintaan analisis risiko, kolaborasi, hingga pembuatan laporan. Untuk membuat aplikasi RAIN, divisi DIS mengadakan program kerja magang bernama BCA Young Innovators (BYON) yang menerima mahasiswa-mahasiswa semester 4 sampai dengan 8 sebagai peserta magang. BYON termasuk dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud). BYON berperan sebagai *developer* untuk aplikasi RAIN. *Developer* berperan dalam pembuatan aplikasi berbasis web mulai dari tahap *design*, *development*, *testing*, hingga tahap *production* dari aplikasi tersebut.

Pembuatan aplikasi RAIN dilakukan menggunakan teknologi pengembangan *low code* dengan perantara *Integrated Development Environment* (IDE) bernama OutSystems. Teknologi pengembangan *low code* adalah suatu ekosistem pengembangan aplikasi yang meminimalisir penulisan dan definisi kode secara manual. *Platform* pengembangan *low code* menekankan pendekatan menggunakan *visual interface*, yaitu dengan fitur *drag-and-drop*, sehingga sebagian besar proses *development* dapat dilakukan dengan minim kegiatan koding manual [9]. Salah satu *platform* tersebut adalah OutSystems. OutSystems dibuat oleh Paulo Rosado pada tahun 2001, dengan tujuan mengubah cara *software* untuk *enterprise* dikembangkan menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis [10].

Melalui aplikasi berbasis web yang dibuat oleh peserta BYON menggunakan *platform Low Code* OutSystems, diharapkan divisi MRK hanya perlu menggunakan satu aplikasi, yaitu *Risk Analysis Integration* (RAIN) untuk melakukan kolaborasi eksternal, kolaborasi internal, dan pembuatan laporan. Solusi

tersebut juga meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) melalui standarisasi format pengajuan *request* analisis risiko, otomatisasi *input* untuk keperluan laporan dan proses kerja, meminimalisir kesalahan pesan yang terlewat dengan fitur alert dari aplikasi, serta meminimalisir duplikasi dengan menggunakan satu jalur komunikasi melalui RAIN. Aplikasi RAIN menghilangkan kebutuhan waktu pembuatan laporan dan pencatatan yang harus diinput secara manual karena data-data proses pengerjaan dapat langsung disimpan aplikasi ke dalam *database*, dan laporan dapat langsung dibuat oleh aplikasi dengan menarik data dari *database* tersebut.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dilakukan dengan maksud sebagai berikut.

1. Membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja dan meniti karir setelah masa perkuliahan berakhir.
2. Membekali mahasiswa dengan ilmu dan pengalaman menggunakan kerangka kerja *agile*, yaitu SCRUM.
3. Membekali mahasiswa dengan ilmu dan keterampilan menggunakan aplikasi Figma untuk membuat desain aplikasi berbasis web.
4. Membekali mahasiswa dengan ilmu dan keterampilan menggunakan *low code* dengan platform OutSystems .
5. Membekali mahasiswa dengan pengalaman bekerjasama, berinteraksi, dan membangun koneksi dengan rekan kerja, atasan, dan divisi berbeda dalam perusahaan.

Program kerja magang sebagai BCA Young Innovators (BYON) juga memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Membuat aplikasi berbasis web *Risk Analysis Integration* (RAIN) untuk digitalisasi proses kerja unit bisnis internal PT Bank Central Asia (BCA) Tbk.

2. Meminimalisir *human error* dalam pengajuan, *monitoring*, dan penanganan *risk analysis request* melalui standarisasi dan fitur *alert* pada aplikasi RAIN.
3. Otomatisasi pembuatan *report* melalui aplikasi RAIN untuk meminimalisir *human error* dan waktu yang terbuang.
4. Menyederhanakan proses kerja divisi MRK dengan membuat aplikasi RAIN yang mengintegrasikan seluruh proses, mulai dari pengajuan, penanganan, hingga pembuatan *report* untuk *risk analysis request* dalam satu aplikasi.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Waktu Kerja Magang**

Pelaksanaan program magang MBKM, BCA Young Innovators (BYON) dimulai pada tanggal 16 Februari 2023, dan berlangsung hingga tanggal 20 Juni 2023. Hari kerja yang diterapkan adalah dari Senin hingga Jumat. Total, terdapat 77 hari kerja dan 12 hari libur dari durasi pelaksanaan program. Hari libur meliputi hari raya Nyepi pada tanggal 22 sampai 23 Maret 2023, Wafat Isa Almasih pada tanggal 7 April 2023, Idul Fitri dari tanggal 19 hingga 25 April 2023, Hari Buruh pada tanggal 1 Mei 2023, Kenaikan Isa Almasih pada tanggal 18 Mei 2023, Hari Pancasila pada tanggal 1 Juni 2023, dan Waisak pada tanggal 2 Juni 2023. Waktu kerja pada divisi *Group Strategic Information Technology* (GSIT) menerapkan *flexi-time*, yang berarti waktu fleksibel selama memenuhi minimal jam kerja dari kantor, yaitu 8 jam per hari. Untuk memenuhi 800 jam kerja, penulis mengambil durasi kerja 10,5 hingga 11,5 jam sehari, yaitu dari pukul 07.00 atau 07.30 hingga 19.00 atau 19.30 per hari, dan istirahat dari pukul 12.00 hingga pukul 13.00.

Program kerja magang yang dilaksanakan bersifat *Work From Office* (WFO). Lokasi kerja magang BYON mengalami perubahan satu kali selama durasi program kerja. Pada tanggal 16 Februari 2023 hingga 14 Maret 2023 lokasi kerja berada pada gedung The Manhattan Square Mid. Tower Lt. Mezzanine, Jl. TB Simatupang No.Kav. 1S, RT.3/RW.3, Cilandak Tim., Ps.

Minggu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560. Lokasi berpindah ke kantor pusat PT Bank Central Asia Tbk. di Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1, RT.1/RW.5, Menteng, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230 dari tanggal 15 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023.

### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur kerja magang MBKM, BCA Young Innovators (BYON) disesuaikan dengan prosedur dari perusahaan, pihak kampus merdeka, dan prosedur magang dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Tahapan pengajuan kerja magang MBKM BYON terbagi menjadi 3 tahapan utama. Ketiga tahapan tersebut adalah pra-magang, magang, dan pasca magang. Tahap pra-magang merupakan tahap mahasiswa mencari lowongan kerja magang dan melamar untuk mendapatkan lowongan tersebut. Tahapan ini dimulai dari bulan November 2022 dengan proses pencarian lowongan kerja melalui berbagai media dan sarana, contohnya pada website platform rekrutmen kerja seperti Glints, LinkedIn, dan Kalibrr, website resmi berbagai perusahaan, website Kampus Merdeka, partisipasi di pameran lowongan kerja, *company visit*, dan bertanya ke keluarga, teman, atau relasi lain. Pada tanggal 9 Desember 2022, saya mendapatkan balasan email atas lamaran posisi magang Data Analyst di BCA yang mengarahkan saya untuk melakukan tes online pada tanggal 10 Desember 2022. Saya melaksanakan tes online kepribadian dan penalaran pada tanggal 10 Desember 2022, dilanjutkan dengan tes kemampuan teknis berbentuk koding pada tanggal 18 Desember 2022, dan diikuti dengan undangan wawancara dengan pihak *Human Resource Development (HRD)* dan *user* pada tanggal 22 Desember 2022.

Program kerja magang BYON dibuka pada website Kampus Merdeka. Untuk mendaftar, diperlukan beberapa dokumen, seperti transkrip nilai, surat rekomendasi (SR), dan surat pertanggungjawaban mahasiswa (SPTJM). Oleh karena itu, saya mulai mengajukan permintaan transkrip nilai dan SR dari akhir bulan Desember 2023. SR MSIB yang telah disetujui oleh kaprodi saya terima pada tanggal 9 Januari 2023, sehingga pada hari tersebut saya juga langsung



mengajukan SPTJM melalui CDC. SPTJM saya terima pada tanggal 13 Januari 2023, dan langsung digunakan untuk melakukan pendaftaran program-program MSIB, termasuk BYON. Pada tanggal 24 Januari 2023, saya kembali mendapatkan email yang menyatakan saya lolos tahap seleksi interview dan diterima sebagai peserta program magang MBKM BYON. Program BYON termasuk bagian dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) milik kampus merdeka, sehingga seluruh pesertanya masih harus melakukan tes kebhinekaan pada tanggal 31 Januari 2023. Saya dinyatakan lulus tes kebhinekaan, dan mendapatkan *offering* resmi dari website kampus merdeka pada tanggal 6 Februari 2023.

Kegiatan magang berlangsung dari tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2023 dan dibagi menjadi dua tahapan besar, yaitu training dan kerja project. Proses training berlangsung selama satu bulan, dari tanggal 16 Februari hingga 14 Maret 2023. Pada proses ini peserta program magang BYON dilatih dan diberikan wawasan mengenai lingkungan dan budaya kerja di BCA, serta kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan *project*, seperti *design thinking*, *user acceptance test*, teknik SCRUM, dan programming menggunakan Low Code. Training dilakukan di gedung The Manhattan Square bersama rekan-rekan peserta program magang BYON dan beberapa karyawan dari beberapa unit bisnis berbeda yang juga melakukan training Low Code.

Setelah menyelesaikan tahap training di bulan pertama, kegiatan magang berlanjut ke pengerjaan *project* di kantor pusat PT Bank Central Asia Tbk., yaitu di Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1. Pengerjaan *project* dilakukan dalam tim beranggotakan 3 orang peserta magang BYON, bersama dengan *Business Unit* (BU) yang mengajukan *project* tersebut. Tim *project* bekerjasama dalam setiap tahap pembuatan *web application project*, mulai dari desain, development, testing, dan deployment. Pengerjaan *project* dilakukan menggunakan kerangka kerja SCRUM, sehingga memungkinkan pengerjaan *project* yang lebih fleksibel dan adaptif.

Tahapan terakhir, yakni tahap pasca magang, diisi dengan kegiatan pembuatan laporan magang. Laporan magang berisi dokumentasi seluruh proses kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa. Penyusunan laporan dilakukan seiring pelaksanaan kegiatan magang, dan dipandu oleh dosen pembimbing yang melakukan bimbingan secara daring.

Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan Program Kerja Magang BYON bulan Februari-April

Project / Activity	Februari		Maret				April				Mei				Juni		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Orientasi dan <i>Training</i>																	
Desain web-app, pembuatan <i>database</i> , dan pembuatan modul-modul web-app halaman user dengan <i>role Requester</i>																	
Pembuatan modul-modul <i>block pop-up detail request</i> dan konfirmasi untuk proses penanganan <i>request</i>																	
Pembuatan modul-modul <i>web-app</i> halaman <i>user</i> dengan <i>role RM</i> untuk proses penanganan <i>risk analysis request</i>																	
Pembuatan modul-modul halaman <i>user</i> dengan <i>role RM</i> untuk proses pembuatan <i>report</i>																	
Finalisasi pembuatan <i>web-app</i>																	



Project / Activity	Februari		Maret				April				Mei				Juni		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
UAT dan <i>pre-production</i>																	
Deployment																	
Penulisan Laporan Magang																	

